

**HUBUNGAN ANTARA PRIOR KNOWLEDGE BAHASA
ARAB DENGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA
PADA MATA KULIAH BAHASA ARAB PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN
2023 STAIN MAJENE**



SKRIPSI

Di ajukan untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

**FADIL
NIM: 10156121120**

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "**Hubungan Antara Prior Knowledge Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 STAIN Majene**" yang disusun oleh saudara **Fadil**, NIM 10156121120, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 3 Juli 2025 M, Bertepatan dengan 7 Muharram 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 01 Oktober 2025 M
9 Rabi'ul Akhir 1447 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Aan Setiawan, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	: Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197408151998031004

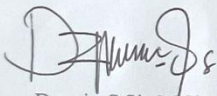
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Fadil dengan NIM 10156121120, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene menyatakan bahwa, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi yang berjudul "Hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene" memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian munaqasyah.

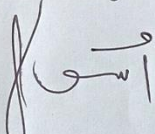
Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 15 Mei 2025

Pembimbing I


Darwis, S.Si., M.Si.
NIP. 199101272019031017

Pembimbing II


Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199307272019032023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Fadil
NIM : 10156121120
Tempat, Tanggal lahir : Bala, 18 Februari 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan keguruan
Alamat : Bala, Kecamatan Balanipa
Judul : Hubungan antara *Prior Knowledge* Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 STAIN Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, atau di buat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 3 Juli 2025
Penyusun

Fadil
Nim. 10156121120

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah, dan taufik-Nya., sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW., teladan utama bagi umat manusia, yang telah membawa cahaya dan berkah dalam kehidupan.

Skripsi ini mengkaji tentang hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, dari tahap awal hingga akhir, tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan, baik yang berasal dari diri penulis sendiri maupun faktor eksternal yang kerap menjadi tantangan. Meski demikian, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan karya ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik, walau belum mencapai tingkay kesempurnaan yang diharapkan.

Dengan penuh ketulusan, penulis menyampaikan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri atas keteguhan, kesabaran, dan kekuatan yang telah mengantarkan pada terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih juga juga dipersembahkan secara khusus kepada orang tua, yang telah mendidik, membimbing, dan menyayangi sepenuh hati, serta tak henti mengirimkan doa-doa tulus demi keberhasilan penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T. selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
3. Darwis, S.Si., M.Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Darwis, S.Si., M.Si. Selaku pembimbing pertama.
5. Uswatunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing kedua.
6. Muh. Idris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.I. Selaku penguji pertama.
7. Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd. Selaku penguji kedua.
8. Para dosen dan staf Jurusan Tarbiyah Keguruan yang memberikan sumbangsuhnya baik langsung maupun tidak langsung.

9. Kepada seluruh mahasiswa STAIN Majene prodi PAI angkatan 2023.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Prodi PAI terutama TP 4 yang sudah banyak membantu saya.
11. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik bantuan materi ataupun non materi serta dengan doa yang tulus.

DAFTAR ISI

ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK DAFTAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	12
TINJAUAN TEORETIS.....	12
A. Prior Knowledge	11
1. Pengertian Prior Knowledge	12
2. Indikator Prior Knowledge.....	13
B. Minat Belajar	13
1. Pengertian Minat Belajar.....	14
C. Mata kuliah Bahasa Arab	18
1. Pengertian Bahasa Arab	19
2. Karakteristik Bahasa Arab	20
D. Kerangka Fikir.....	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Lokasi penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian.....	23

C. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24
D. Metode Pengumpulan Data	24
Kuesioner/Angket	24
E.Instrumen Penelitian	25
F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument.....	27
Validitas	27
Realibilitas instrument	32
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	33
Teknik Pengolahan.....	33
Analisis data	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil penelitian.....	35
a. Deskripsi Prior Knowledge bahasa Arab mahasiswa PAI angkatan 2023 di STAIN Majene	35
b. Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa STAIN Majene Angkatan 2023	49
c. Hubungan Prior Knowledge Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 STAIN Majene	72
B.	
Pembahasan.....	72
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

ABSTRAK

Nama : Fadil
NIM : 10156121120
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Antara *Prior Knowledge* Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 STAIN Majene

Penelitian ini membahas tentang seberapa besar hubungan *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat *Prior Knowledge* bahasa Arab mahasiswa prodi PAI angkatan 2023, (2) tingkat minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2023, (3) apakah ada hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner untuk *prior knowledge* dan minat belajar. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 128 mahasiswa PAI angkatan 2023, sementara sampel yang digunakan adalah 60 mahasiswa menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang diterapkan analisis deskriptif dan korelasi, dengan menggunakan aplikasi SPSS25.

Hasil dari penelitian ini adalah penelitian: Pertama, *prior knowledge* bahasa Arab pada mahasiswa PAI angkatan 2023 STAIN Majene termasuk dalam kategori baik dengan skor ideal 70.30% dengan jumlah responden 60 orang. Kedua, minat belajar mahasiswa pada mata kuliah PAI angkatan 2023 STAIN Majene berada dalam kategori baik dengan skor ideal 71% dengan jumlah responden 60 orang. Ketiga, hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh nilai $p\text{-value } 0.000 < 0.05$, menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *prior knowledge* dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab angkatan 2023 STAIN Majene.

Kata kunci: *Prior Knowledge Bahasa Arab, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*peadagogie*”. Terdiri dari kata Yunani “*paes*” (anak) dan “*agogos*” artinya memandu. Dengan kata lain, pedagogi berarti mengajar anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” Artinya mengeluarkan sesuatu dari dalam. Tetapi kata pendidikan dalam bahasa Inggris adalah “*to educate*” artinya peningkatan moral dan pelatihan intelektual.¹ Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003: “Pendidikan merupakan sebagai upaya yang disengaja dan dirancang dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara proaktif mengembangkan potensi mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan agama, kemampuan mengontrol diri, karakter yang kuat, kecerdasan, moral yang luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat al-Mujadalah/58:

11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahan Bahasa Mandar:

E Inggannana to matappa’, mua’ dipauangngio: Pialoango’o lalang di majlis (Pe’oroang), jari pialoammo’o, Puang Alla Taala na mambeio

¹ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan :Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 23

² Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.2

amalonggan. Anna mua' dipa'uangngio: Pikke'de'o, jari pikke'de'o, Puang Alla Taala tongan na mappamalinggao (mappamaraya) to matappa' disesemu anna to di bei paissanngan sisaapa onro. Anna Puang Alla Taala Paisaang di anu mupogau'."³

Terjemahan:

*"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*⁴

Pendidikan adalah tanggung jawab negara hak semua warga negara. Untuk itu, mencapai pendidikan yang bermutu setiap individu harus pilih jalur pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minat pribadinya. Itulah mengapa memutuskan jalur pendidikan sejak dini untuk mengurangi risiko menjadi orang yang salah dalam memilih jalur yang ingin dicapai seseorang melalui pendidikan.⁵

Pendidikan Tinggi merupakan faktor utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Keterampilan pendidikan tinggi mendorong lulusan yang berkualitas secara tidak langsung meningkatkan daya saing persaingan antar negara. Pemerintah Indonesia sejak tahun 1986 Mulailah mengembangkan sumber daya manusia melalui reformasi dasar. Pendidikan Tinggi ditawarkan melalui berbagai program termasuk penjaminan mutu (*quality assurance*).⁶

Tempat peneliti kali ini di salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN) dengan jurusan Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023. Prodi Pendidikan Agama Islam merupakan salah

³ Muh Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi": Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 1094.

⁴ Muh Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi": Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 1094.

⁵ Adhi Nurhantanto, Tyas Desita Wengrum, "Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, 2021, h. 33

⁶ Andi Arif Rifa'i, "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia, *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*", Vol. 5 No. 1, 2019, h. 156

satu prodi yang ditawarkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene. Pendidikan Agama Islam itu sendiri merupakan suatu usaha yang sadar dan disengaja agar peserta didik dapat mengetahui, memahami dan meyakini, seorang akhlak yang shaleh dan berakhlak mulia yang mengamalkan ajaran Islam sejak awal. Khususnya yang berkaitan dengan kitab suci seperti Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan kelas, mengajar, berlatih dan menerapkan pengalaman.⁷ Jadi Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berkaitan dengan Islam itu sendiri baik berupa budaya atau beberapa praktik yang berkaitan dengan Islam seperti mata kuliah Bahasa Arab.

Bahasa arab adalah merupakan salah satu mata kuliah paling umum yang akan di pelajari di Pendidikan Agama Islam, begitu pun di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene dengan Prodi Pendidikan Agama Islam ini. Bahasa Arab adalah bahasa yang merupakan bagian dari keluarga bahasa Semitik, digunakan oleh orang-orang Arab di Semenanjung Arab. Meskipun tidak ada catatan pasti tentang awal mula perkembangannya, para ahli menduga bahwa kira-kira satu setengah hingga dua abad sebelum kedatangan Islam, sudah ada beberapa prasasti yang ditemukan. Prasasti-prasasti ini mengandung karya sastra, terutama dalam bentuk puisi dan sebagian kecil dalam prosa. Bahasa Arab, yang dikenal sebagai bahasa dari Al-Qur'an dan Hadits, telah berkembang menjadi bahasa penting dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, serta kehidupan sosial dan politik. Seiring dengan perkembangan penggunaannya, bahasa ini juga telah menjadi bahasa pemersatu bagi umat Islam di seluruh dunia.⁸

Meskipun mata kuliah yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam sangat banyak di prodi PAI ini, alasan peneliti lebih memfokuskan ke mata kuliah

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21

⁸ Awaliah Musgamy, "Pengaruh Al-Quran dan Hadits terhadap Bahasa Arab", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1, 2014, h. 35-36

Bahasa Arab juga karena bahasa arab hanya di pelajari disekolah menengah yang bernuansa Islam seperti Madrasah atau pondok pesantren. Sekolah umum biasanya akan mempelajari Pendidikan Agama Islam yang hanya dasar-dasarnya, apalagi dengan sekolah kejuruan yang tidak akan mempelajari Bahasa Arab, Serta alasan lain pemilihan mata kuliah Bahasa Arab ini karena mata kuliah Bahasa Arab di STAIN Majene ini di pelajari sebanyak tiga semester serta Bahasa Arab juga merupakan Bahasa *Al-qur'an kareem*.

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN) Angkatan 2023 itu memiliki total 4 kelas dengan minat yang berbeda-beda. Leri et al, dalam Fernando Saragih dan Gallex Simbolon berpendapat Jika seseorang melakukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya, biasanya mereka akan merasa lebih mudah dan nyaman dalam melakukannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat dan ketekunan mereka.⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu dari kelas Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, *Prior Knowledge* atau pengetahuan awal tentang Bahasa Arab yang didapatkan mahasiswa sangat beragam. Dari wawancara tersebut, Peneliti menyimpulkan ada tiga hal *Prior Knowledge* atau pengetahuan awal yang didapatkan mahasiswa tentang Bahasa Arab, dari tiga hal tersebut ialah dari tempat mereka mengaji, dari sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Tetapi pada dasarnya mahasiwa mengetahui tentang bahasa Arab karena merupakan bahasa Al-qur`an. Rahmatan dan Liliarsari dalam Liska Setiani dan Safira Permata Dewi mengatakan *Prior Knowledge* itu sendiri adalah Rangkaian pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang, yang diperoleh selama perjalanan hidupnya, menjadi bekal utama yang akan dibawa ke dalam proses pembelajaran yang baru. Pengetahuan

⁹ Fernando Saragih, Gallex Simbolon, "Apakah Faktor Internal masih Relevan dalam Menentukan Jurusan Kuliah?", Vol. 1 No. 2, 2022

awal mengacu pada informasi yang telah dimiliki individu sebelum mempelajari topik tertentu atau menyelesaikan sebuah masalah. Pengetahuan ini memungkinkan individu untuk memahami informasi baru dengan lebih efisien dan membantu mengaitkan konsep baru dengan wawasan yang telah dimiliki sebelumnya¹⁰

Ketertarikan dalam proses belajar juga merupakan elemen psikologis yang berdampak pada proses edukasi setiap orang. Kecenderungan alami seseorang terhadap sesuatu akan menciptakan kegemaran dan keterlibatan yang mendalam terhadap objek atau kegiatan tersebut, yang muncul secara spontan tanpa paksaan. Minat belajar memegang peranan penting bagi siswa, karena ini adalah salah satu faktor utama yang mendorong keaktifan siswa. Jika seorang siswa memiliki ketertarikan belajar yang kuat, maka ia akan termotivasi dari dalam untuk aktif belajar. Oleh karena itu, minat belajar ini sangat mempengaruhi kualitas dan proses pembelajaran.¹¹

Minat belajar menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan. Minat ini dapat mendorong terciptanya inovasi dalam metode pembelajaran siswa. Keberhasilan belajar terlihat ketika siswa mampu mengembangkan sikap, perilaku, dan pola pikir yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, salah satu aspek yang sering muncul dalam proses belajar adalah kemampuan awal peserta didik. Kemampuan awal ini merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki oleh peserta didik sebelum memulai pembelajaran baru. Kemampuan tersebut mencerminkan tingkat kesiapan peserta didik untuk menerima materi yang akan diajarkan oleh guru.¹²

¹⁰ Liska Setiani, Safira Permata Dewi, "Gambaran *Prior Knowledge* Siswa pada Konseprespirasi Seluler dalam Kajian studi Literatur", *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 12, No, 2, 2023, h. 146

¹¹ Rina Dwi Muliani, Arusman, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No, 2, 2022, h. 134

¹² Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi

Sejalan dengan penelitian Hikmah dalam jurnal Idris Hasanuddin bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pengetahuan awal secara positif dan signifikan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Astuti bahwa minat belajar dan pengetahuan awal secara bersama-sama membawa pengaruh pada pencapaian hasil dan prestasi belajar peserta didik.¹³ Jadi *prior knowledge* memberikan fondasi bagi siswa dalam memahami materi baru, mempercepat penyerapan informasi, serta membentuk pola pikir yang mendukung proses belajar dan sedangkan minat belajar sendiri merupakan dorongan internal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif, antusias, fokus dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Maka dari hal di atas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *prior knowledge* dengan minat belajar mahasiswa maka peneliti mengangkat judul “Hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 20213 STAIN Majene”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti mengangkat rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagaimana tingkat *Prior Knowledge* Bahasa Arab Angkatan 2023 di STAIN Majene?
2. Bagaimana tingkat minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 20223 di STAIN Majene?
3. Apakah ada hubungan signifikan positif Antara minat belajar mahasiswa dengan *prior knowledge* Bahasa Arab angkatan 2023 di STAIN Majene?

Belajar Fisika”, *Jurnal Formatif*, Vol. 5, No1, h. 69

¹³ Idris Hasanuddin, “Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*) : Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 220

C. Hipotesis

Hipotesis *hypo* berarti sebelum, *thesis* berarti pernyataan atau pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum mengetahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat ada hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene.

H1: Terdapat hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun definsi operasional dari masing-masing variable sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ketertarikan, keinginan. Setiap orang memiliki minat terhadap suatu hal, meskipun ada sebagian orang yang belum menyadari apa minatnya.
2. *Prior Knowledge* adalah pengetahuan yang sudah dimiliki seseorang sebelum mempelajari sesuatu yang baru. Pengetahuan ini dapat berasal dari pengalaman atau kegiatan belajar sebelumnya.

¹⁴ Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 43

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, penelitian yang membahas tentang hubungan antara minat dan latar belakang pendidikan dengan tingkat kepuasan pembelajaran diantaranya:

1. Skripsi Mutmainnah (2022), Pengaruh *Prior Knowledge* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 5 Majene, Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, tingkat *prior knowledge* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 5 Majene tergolong baik, dengan persentase 53% dari total 32 responden. Kedua, prestasi belajar siswa mencapai nilai KKM, dengan nilai minimum 75, maksimum 95, dan rata-rata 85,47. Ketiga, berdasarkan analisis data, tidak ditemukan pengaruh signifikan antara *prior knowledge* terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,71, yang lebih besar dari probabilitas 0,00, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, *prior knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Skripsi Deli Wali Utami (2020), Hubungan Minat Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Sosiologi Antropologi di Program Studi Pendidikan IFS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah sosiologi antropologi di jurusan pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan $r = 0,570$; $r^2 = 0,3249$ dan sebesar 5,237 lebih besar dari sebesar 1,672 dengan signifikansi sebesar 0,000. Adapun persamaan dari penelitian ini terdapat pada variabel X nya yaitu Minat

belajar dan perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel Y nya yaitu hasil belajar.

3. Karenina Amanda, *Analisis Prior Knowledge* Siswa SMP Negeri 1 Tanjung Batu pada Materi Rangkaian Listrik Sederhana, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persentase dan jenis-jenis miskonsepsi pada *prior knowledge* siswa terkait materi rangkaian listrik sederhana menggunakan tes diagnostik empat tingkat (*four-tier diagnostic test*). Fokus penelitian mencakup kemampuan siswa dalam memprediksi nyala bola lampu, besar arus, dan tingkat kecerahan bola lampu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Tanjung Batu, melibatkan 63 responden. Instrumen yang digunakan adalah tes diagnostik empat tingkat, *Simple Electric Circuit Diagnostic Test (SECDT)*, yang dikembangkan oleh Haki Peşman dan Ali Eryilmaz, terdiri dari 12 soal. Hasilnya menunjukkan bahwa 12,75% siswa memahami konsep, 21,08% tidak memahami konsep, 53,58% mengalami miskonsepsi, dan 12,58% membuat kesalahan *error*. Selain itu, ditemukan enam jenis bentuk miskonsepsi dalam penelitian ini.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *Prior Knowledge* bahasa Arab mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab Prodi PAI angkatan 2023 di STAIN Majene.
2. Untuk mendngetahui tingkat minat belajar mahasiswa prodi PAI 2023 di STAIN Majene.

3. Mengetahui apakah ada hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab angkatan 2023 kelas Tp3 di STAIN Majene.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna pada dunia pendidikan tentang penerapan metode pembelajaran dan tingkat kepuasan pembelajaran.
- b. Diharapkan juga dapat menjadi bahan pertimbangan, Perbandingan dan Pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Selain berguna bagi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S.1 di STAIN Majene, juga sebagai motivasi bagi penulis untuk lebih memperdalam bagaimana seharusnya sistem pendidikan selanjutnya.

- b. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat meberikan gambaran bagaimana minat belajar dan pengetahuan awal yang dapat memberikan nilai positif pada pembelajaran.

- c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar dapat terus meningkatkan minat belajarnya sehingga mampu bersaing di dunia pekerjaan.

- d. Bagi Sekolah

Diharapkan selalu mampu memfasilitasi bagi siswa yang ingin mengembangkan minatnya serta diharapkan juga meningkatkan kualitas dan mutu

pendidikan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Prior Knowledge

1. Pengertian Prior Knowledge

Pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah mencakup pengalaman, sikap, pengetahuan, dan keyakinan yang telah diperoleh individu sepanjang hidupnya, yang kemudian dimanfaatkan untuk membangun pengetahuan serta pengalaman baru. Dalam konteks pendidikan, pengetahuan awal peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran.

Pengetahuan awal (*prior knowledge*) memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu mempermudah proses belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Bagi guru, pengetahuan awal menjadi panduan dalam merancang materi, strategi, dan desain pembelajaran yang efektif, sehingga pemanfaatan sumber daya menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, guru perlu memahami pentingnya pengetahuan awal siswa dan bagaimana hal tersebut dapat diintegrasikan ke dalam desain pembelajaran yang sesuai. Sebelum itu, guru harus melakukan identifikasi dan aktivasi pengetahuan awal siswa agar dapat digunakan sebagai titik awal dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengetahuan awal siswa juga dapat digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar dan menjadi salah satu indikator masalah dalam pembelajaran.¹

Howe, dalam Riva Esmawati dan Eli Trisnowati menyatakan, kesulitan belajar tidak semata-mata terjadi karena keterbatasan kemampuan kognitif, tetapi juga karena peserta didik tidak memiliki pengetahuan awal (*Prior knowledge*) yang diperlukan untuk memahami materi baru. Sementara itu, Mosik dan Maulana

¹ Muhammad Idris Hasanuddin, "Pengetahuan Awal (Prior Knowledge): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran", Vol. 2, No. 2, 2020, h. 220

juga menyatakan bahwa Siswa yang hadir di kelas telah memiliki pengalaman dan pengetahuan sebelumnya yang relevan dengan materi yang akan dipelajari.²

Piaget, dalam jurnal Eran Wandayani *dkk*, menyatakan setiap individu memiliki potensi untuk meningkatkan perkembangan kognitif atau pengetahuannya ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dibangun dan dikembangkan melalui interaksi yang terus-menerus dan dinamis dengan lingkungannya.³ *Prior knowledge* dianggap sebagai dasar untuk memahami informasi baru, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Indikator Prior Knowledge

Indikator *Prior Knowledge* penelitian ini menurut Kujawa dan Huske dalam jurnal Idris Hasanuddin, pengetahuan awal adalah kombinasi dari sikap, pengalaman, dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun pengertian masing-masing dari komponen dari indikator tersebut:

- a. Sikap (*attitude*) adalah keyakinan individu dalam perannya sebagai pembelajar, kesadaran terhadap minat yang dimiliki, serta dorongan dan motivasi yang mendorongnya untuk belajar.
- b. Pengalaman (*experience*) berasal dari kegiatan sehari-hari, berbagai peristiwa atau kejadian yang membangun pemahaman awal, serta beragam pengalaman yang diperoleh dalam lingkungan keluarga maupun komunitas, yang kemudian dibawa ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

² Riva Ismawati, Eli Trisnowati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*) Mahasiswa pada Materi Termokimia", *Jurnal Phenomenon*, Vol. 9, No. 1, 2019

³ Eran Wandani, Neng Shufi, *dkk*, "Teori dan Implikasinya dalam Proses Pembelajaran Individu", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 5, 2023, h. 872

- c. Pengetahuan (*knowledge*) meliputi proses dan isi pembelajaran, pemahaman mengenai hasil yang ingin dicapai dari tujuan belajar, serta tujuan individu yang bersifat personal.⁴

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Slameto, dalam Jurnal Nanik Hariati Mengungkapkan Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan terjadi. Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, minat ini ditunjukkan dengan perhatian yang berkelanjutan dan disertai perasaan senang. Perasaan senang ini berujung pada kepuasan. Kecenderungan ini tampak pada perhatian yang lebih intens terhadap hal tersebut, sehingga memungkinkan seseorang untuk lebih giat mempelajarinya.⁵

Minat adalah perasaan ketertarikan dan kesenangan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya unsur paksaan. Secara mendasar, minat muncul dari hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya, di mana semakin kuat keterkaitan tersebut, semakin besar minat yang muncul. Menurut Fadhilah Suralaga dalam buku psikologi pendidikan, minat berkaitan dengan bagaimana suatu aktivitas mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan orang, objek, kegiatan, atau pengalaman yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Minat juga dapat terlihat dari kecenderungan seseorang untuk lebih menyukai suatu hal dibandingkan yang lain, serta keterlibatannya dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam proses pembelajaran.⁶

⁴ Idris Hasanuddin, "Pengetahuan Awal (Prior Knowledge): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran", Vol. 2, No. 2, 2020, h. 223

⁵ Nanik Haryati, "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13, 2013

⁶ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok, Raja Grafindo Persada, 2021) h. 66

Guilford, dalam Pupu Saeful Rahmat mengklasifikasikan minat menjadi dua kategori utama yaitu minat vokasional dan avokasional. Minat vokasional dikaitkan dengan bidang pekerjaan spesifik yang meliputi minat profesional seperti keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial. Minat komersial yang mencakup kegiatan bisnis, perdagangan, pemasaran, akuntansi, dan administrasi; serta minat pada aktivitas fisik yang termasuk kegiatan outdoor dan mekanis. Di sisi lain, minat avokasional berkaitan dengan kegiatan yang memberikan kepuasan pribadi dan hobi, termasuk kegiatan seperti petualangan, rekreasi, penghargaan seni, dan kegiatan yang memerlukan ketelitian.⁷

Iskandar, dalam Andi Achru P, Minat belajar merupakan motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan wawasan, kemampuan, dan pengalaman. Kecenderungan ini berkembang dari kebutuhan alami untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, yang pada gilirannya, memfokuskan dan memperkuat dedikasi siswa dalam studi mereka. Minat belajar tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan seseorang, tetapi juga oleh jenis tujuan yang mereka tetapkan. Ada dua jenis tujuan: tujuan penguasaan, yang berorientasi pada proses memperoleh keterampilan baru secara efektif, dan tujuan kinerja, yang bertujuan untuk menunjukkan atau menonjolkan keterampilan tersebut kepada orang lain.⁸

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Slameto, Dalam Buku Variabel Belajar (Komplikasi Konsep) menjabarkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain:

a. Faktor intern

1) Faktor Jasmani (Tubuh)

⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta timur, Pt. Bumi Aksara, 2018) h. 162

⁸ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Idarah*, Vol. 3 No. 2, 2019, h. 208

2) Faktor Kesehatan

Sehat adalah kondisi di mana seluruh tubuh dan semua komponennya berada dalam kondisi prima atau tidak terganggu oleh penyakit. Kesehatan merupakan situasi di mana seseorang berada dalam kondisi sehat. Oleh karena itu, kesehatan yang baik pada seorang pelajar sangat mempengaruhi proses belajar mereka.

3) Cacat Tubuh

Ketidaksempurnaan fisik merupakan kondisi yang mengakibatkan kondisi tubuh tidak optimal atau tidak lengkap. Pelajar dengan Ketidaksempurnaan fisik mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar, berkomunikasi dengan pengajar, serta berinteraksi dengan rekan-rekan sekelasnya.

b. Faktor Psikologi

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan yang meliputi tiga aspek utama: kemampuan untuk cepat dan efisien menyesuaikan diri dengan situasi baru, efektivitas dalam memahami dan menerapkan konsep abstrak, serta kecepatan dalam mengenali dan mempelajari hubungan antar konsep. Intelegensi ini memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi perkembangan proses belajar seseorang.

2) Perhatian

Perhatian adalah kondisi di mana kesadaran seseorang sepenuhnya difokuskan pada satu objek atau serangkaian objek, menandakan peningkatan aktivitas mental terhadap hal tersebut.

3) Minat

Minat adalah *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*, di mana minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

4) Bakat

Bakat adalah kapasitas alami yang diwariskan sejak kelahiran. Ini adalah potensi dasar yang memerlukan pengembangan atau pelatihan lebih lanjut untuk menjadi keahlian, pengetahuan, atau keterampilan tertentu, seperti kemampuan dalam bahasa, musik, dan bidang lainnya.

5) Motivasi

Motivasi merupakan transformasi energi dalam diri individu yang diwujudkan melalui munculnya emosi dan tindakan yang bertujuan untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.

6) Kematangan

Kematangan merujuk pada tahap perkembangan individu di mana organ tubuhnya telah mencapai kesiapan untuk melakukan kemampuan baru, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

7) Kesiapan

Kesiapan merujuk pada kondisi atau level perkembangan yang perlu dicapai oleh seseorang dalam proses evolusi pribadinya, mencakup aspek-aspek pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.

8) Faktor Kelelahan

Prior Knowledge bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab pada pembelajaran mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene.

c. Faktor ekstern

1) Faktor Keluarga

- a) Cara mendidik Orang tua
- b) Relasi antara anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- 2) Faktor Sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Metode belajar
 - c) Metode pengajaran
 - d) Guru
 - e) Interaksi di kelas atau di kelas
 - f) Materi pelajaran
- 3) Faktor Masyarakat
 - a) Kegiatan siswa dan masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat.⁹

d. Indikator minat belajar

Indikator minat adalah alat pemantauan yang dapat memberikan petunjuk mengenai minat belajar. Beberapa indikator tersebut meliputi¹⁰:

1. Perasaan senang

Perasaan senang dapat diartikan sebagai kondisi psikologis yang terjadi ketika seseorang membuka diri terhadap sesuatu yang berbeda dari keadaan internalnya.¹¹ Senang adalah sikap positif terhadap belajar atau aktivitas lain yang

⁹ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Variabel Belajar(Komplikasi Konsep)*, (Medan, CV. Pusdikra MJ, 2020) h. 145-148

¹⁰ Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta,2003) h.30

¹¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006) h 37

berperan penting dalam menghubungkan ketiga aspek tersebut, meskipun sulit untuk menunjukkan fungsi sikap ini secara pasti.¹²

2. Ketertarikan peserta didik

Minat dapat dikaitkan dengan dorongan yang membuat kita cenderung tertarik pada orang, benda, dan kegiatan, termasuk pengalaman. Ini menunjukkan bahwa minat dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat siswa.¹³

3. Perhatian peserta didik

Dalam studi psikologi, perhatian adalah konsentrasi energi psikis yang diarahkan pada objek tertentu.¹⁴ Perhatian adalah tingkat kesadaran yang menyertai setiap aktivitas yang dilakukan.¹⁵

4. Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan individu terhadap suatu objek dapat mendorong rasa suka dan keinginan untuk melakukan atau melibatkan diri dalam aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut.¹⁶

C. Mata kuliah Bahasa Arab

Semua perguruan tinggi Islam menawarkan mata kuliah bahasa Arab menjadi kategori mata kuliah dasar (MKD) wajib diajarkan sepanjang perkuliahan mahasiswa bahasa dan non bahasa, karena bahasa Arab ini adalah alat utama untuk menganalisis dan memahami ajaran Islam dan berbagai ilmu pengetahuan

¹² Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1983) h.12

¹³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 313

¹⁴ Fadilah Suraga, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2005), 113

¹⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007), 14

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 180

yang dikembangkan oleh ilmuwan muslim terdahulu melalui berbagai kitab literatur dari masa klasik hingga masa modern.¹⁷

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang berkembang di wilayah tersebut Timur Tengah. Di daerah ini, orang-orang berbicara bahasa Arab berbagai kegiatan sosial, keagamaan, budaya, dan bisnis, serta komunikasi lisan dan tertulis menulis. Menurut Imam Bamawi dalam bukunya “Tata Bahasa Arab”, penggunaan bahasa Arab tidak terbatas pada orang Arab saja di negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mesir, Sudan, Lebanon, Suriah, Yordania, Irak, dan Uni Emirat Arab. Bahasa Arab juga dituturkan oleh beberapa orang di Eropa dan Asia, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah dikenal selama berabad-abad, seiring dengan penyebaran agama Islam. Keberadaan pondok pesantren di Tanah Air menjadi bukti nyata. Di lembaga pendidikan tersebut, bahasa Arab menjadi bagian penting dalam literatur yang harus dikuasai oleh para santri. Bahkan di beberapa pesantren modern, bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk studi literatur, tetapi juga sebagai alat komunikasi wajib bagi santri.

Jalan menuju pendidikan agama Islam dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) ke Perguruan Tinggi Agama Islam, Bahasa Arab menjadi ini adalah bagian yang tidak terpisahkan bagi siswa sekolah dasar. Mata kuliah dan literatur tujuannya adalah untuk memastikan siswa menguasai bahasa Arab dan tingkat pendidikan mereka.¹⁸

¹⁷ Suprayogo, Imam, “Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Lingua Fakultas Humaniora Dan Bahasa* vol 2, 2008

¹⁸ Bulkisah, “Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 7 No. 2, h. 309

2. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik unik yang tidak ditemukan dalam bahasa lain. Salah satunya adalah sistem abjad yang terdiri dari 28 huruf, dengan makhraj atau tempat keluarnya yang berbeda dibandingkan bahasa lainnya. Bahasa Arab juga memiliki *I'rab*, yaitu sistem yang menentukan perubahan akhir kata berdasarkan aturan tertentu seperti *rafa'*, *nashab*, *jazm*, dan *jar*, baik pada kata benda isim maupun kata kerja (*fi'il*).

Dalam bidang sastra, bahasa Arab memiliki ilmu '*arudl*, yaitu sistem notasi Puisi yang memungkinkan perkembangan syair secara terstruktur. Selain itu, bahasa Arab terbagi menjadi '*ammiyah* dan *fush-ha* '*ammiyah* digunakan dalam percakapan sehari-hari, sedangkan *fush-ha* merupakan bahasa resmi dalam sastra dan ilmu pengetahuan.

Keunikan lainnya adalah keberadaan huruf dhod, yang tidak ditemukan dalam sistem fonetik bahasa lain. Bahasa Arab juga memiliki sistem gramatikal dinamis, di mana kata kerja selalu berubah sesuai dengan subjeknya. Selain itu, bahasa ini tidak memiliki kata dengan pola vokal yang sulit dibaca seperti *fiu-la*, serta menghindari pertemuan dua huruf mati secara langsung.

Dalam struktur kata, bahasa Arab jarang menggunakan kata yang hanya terdiri dari dua huruf (*al alfadz al tsuna'iyyah*), dengan mayoritas kata berbentuk tiga huruf sebagai dasar, yang kemudian diperluas hingga empat huruf atau lebih. Tidak ditemukan pula kombinasi empat huruf yang berharakat secara berkelanjutan. Selain aspek fonologi dan kamus, bahasa Arab dikenal fleksibel, menerapkan sistem analogi (*qiyas*), serta kaya akan derivasi (*isytiqoq*) dan perbendaharaan kata (*mufrodāt*), yang memungkinkan penggunaannya secara luas dalam berbagai konteks.¹⁹

¹⁹ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN Maliki Press, 2011) h. 5-6

D. Kerangka Fikir

Dengan adanya kerangka fikir ini diharapkan agar lebih mempermudah memahami tentang masalah yang peneliti bahas dan diharapkan memperoleh data yang valid. Adapun fokus peneliti untuk mengkorelasikan tentang *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab angkatan 2023 di STAIN Majene.

Untuk Memperjelas variabel-variabel yang akan di teliti, maka peneliti melampirkan model kerangka berpikir di bawah ini:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, pendekatan kuantitatif dimulai dari suatu konsep yang masih bersifat abstrak, kemudian dipertajam melalui kerangka teori, hingga akhirnya menghasilkan rumusan hipotesis yang dapat diuji guna menjelaskan suatu fenomena yang konkret.¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di STAIN Majene, Jl. Jend. Ahmad Yani, Lingkungan Passarang, Totoli, Kec. Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan korelasional yang di mana pendekatan ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini sangat sesuai untuk membandingkan persamaan dan perbedaan, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih spesifik dan jelas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam istilah penelitian, “populasi” merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, Populasi mencakup seluruh jumlah subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti.²

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh kelas Tarbiyah Pendidikan Angkatan 23 dengan jumlah 128 orang.

¹ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang, Pascal Books, 2021) h. 207

² Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 159

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Dalam konteks penelitian, "sampel" merujuk pada sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan. Sampel juga sering disebut sebagai contoh. Nilai-nilai yang dihitung dari sampel inilah yang kemudian disebut sebagai statistik.³

Pada penelitian ini saya menggunakan *Simple Random Sampling* disebut sederhana karena anggota sampel dari populasi dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan lapisan atau strata dalam populasi tersebut.⁴ Maka sampel yang di tentukan adalah 60 dari 138 orang, maka setiap kelas dari 4 kelas tersebut diambil 15 orang dari setiap kelas secara random.

D. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dari responden. Instrumen ini berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Metode ini dianggap efektif apabila peneliti memiliki pemahaman yang baik mengenai variabel yang hendak diteliti serta ekspektasi responden. Penggunaan kuesioner sangat sesuai dalam kondisi di mana jumlah responden cukup banyak dan wilayah jangkauan penelitian luas. Pertanyaan dalam kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup, dengan jawaban yang telah disediakan, atau terbuka, yang memberi kebebasan bagi responden

³ Sidik Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang, Pascal Books, 2021) h. 159

⁴ Nur Fadilah, dkk, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontenporer*", Vol. 14, No. 1, 2023, h. 21

untuk merespons. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara langsung, dikirim lewat pos, atau melalui media daring.⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menghimpun data, dengan tujuan agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, lengkap, dan tersusun secara sistematis, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan. Dalam pendekatan kuantitatif, instrumen tersebut dapat berupa tes, panduan wawancara, lembar observasi, maupun kuesioner.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis dan menyediakan pilihan jawaban bagi responden yang mengisi kuesioner tersebut. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Oleh karena itu, data yang diperoleh bersifat kuantitatif, dengan setiap jawaban diberi skor dari 1 hingga 4 melalui metode checklist. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari pertanyaan yang menguntungkan *favorable* dan tidak menguntungkan *unfavorable*

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket dengan mengajukan pertanyaan tertulis serta menyediakan alternatif jawaban kepada responden yang memberikan respon terhadap angket yang disebar oleh peneliti, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Pedoman penskoran angket *Prior Knowledge* Bahasa Arab

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1

⁵ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 293.

⁶ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 293.

Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Tabel 1.2 Pemberian skor option jawaban pada angket Minat Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian tentang Hubungan antara minat belajar dan latar belakang pendidikan mahasiswa dengan tingkat kepuasan pembelajaran bahasa Arab prodi Pendidikan Agama Islam TP1 dan TP4 Angkatan 2023.

Tabel 1.3 Kisi-kisi *Prior Knowledge*

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
1.	<i>Prior Knowledge</i>	a. Sikap	1,2,3,	4,5

	(Pengetahuan Awal)			
		b. Pengalaman	6,7,8	9
		c. Pengetahuan	10,11,12	13,14,15

Tabel 1.4 Kisi-kisi Minat Belajar

No.	Indikator	Komponen	No. Butir Soal	
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
1.	Perasaan senang	a. Senang ketika mengikuti mata pelajaran bahasa arab.		1,2
		b. Senang jika jam oelajaran bahasa arab di tambah	3	4
		c. Mengerjakan tugas-tugas yang berikan dengan senang hati tanpa merasa dipaksa	5,6,7,8	9,10,11,12
2.	Ketertarikan	a. Bahan pelajaran bahasa Arab menantang untuk di kaji	13	14
		b. Pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa tertarik untuk mempelajarinya	15	16
		c. Materi pelajaran bahasa Arab yang di sampaikan oleh guru sangat menarik	17	18
3.	Perhatian	a. Hadir dan mengikuti penjelasan guru dengan	19	20

		penuh perhatian b. Fokus pada materi pelajaran selama pelajaran berlangsung	21	
4.	Keterlibatan Siswa	a. Memiliki kesadaran tentang belajar di rumah	22	23

F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

Proses evaluasi dan validasi instrumen pengukuran dalam penelitian melibatkan uji validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mengukur konstruk yang dimaksud, sementara reliabilitas menunjukkan konsistensi dan keandalan instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama jika diulang. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen tidak hanya ditentukan oleh instrumen itu sendiri. Menurut Sugiyono, dalam konteks penelitian kuantitatif, validitas dan reliabilitas alat ukur juga dipengaruhi oleh pengguna alat ukur dan objek yang diukur.⁷

Validitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin akurat alat tersebut dalam mengukur data. Pengujian validitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, digunakan teknik korelasi product moment untuk mengukur validitas data.⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

⁷ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah: Ilmiah Kependidikan*", Vol. 7 No. 1. 2018, h. 18.

⁸ Livia Amanda, dkk, "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang", *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. 8 No. 1, 2019, h. 179-188

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor Total dari variabel (jawaban responden)

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Dalam penelitian ini, digunakan teknik korelasi product moment untuk mengukur validitas data. Menghitung validitas data peneliti menggunakan aplikasi SPSS25.

Data diperoleh dari hasil angket yang disebar ke 30 responden dengan jumlah pernyataan 17 nomor. Hasil analisis deskriptif untuk variabel *prior knowledge* bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 2.1

Hasil validitas angket Prior Knowledge

No.	r_{xy}	Keterangan
1	0.658	Valid
2	0.666	Valid
3	0.456	Valid
4	0.485	Valid
5	0.068	Tidak Valid
6	0.789	Valid
7	0.406	Valid
8	0.725	Valid

9	0.753	Valid
10	0.070	Tidak Valid
11	0.623	Valid
12	0.624	Valid
13	0.443	Valid
14	0.767	Valid
15	0.670	Valid
16	0.658	Valid
17	0.563	Valid

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap angket *prior knowledge* bahasa Arab yang terdiri dari 17 pertanyaan, di mana 15 dinyatakan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Kemudian kriteria yang digunakan tabel product moment dimana pertanyaan yang dianggap valid apabila nilai $r_{xy} >$ dari 0.361., sedangkan apabila $r_{xy} <$ 0.361., maka pertanyaan tersebut dikategorikan tidak valid.

Tabel 2.3
Hasil validitas angket minat belajar mahasiswa

No.	r_{xy}	Keterangan
1	0.176	Tidak Valid
2	0.620	Valid
3	0.641	Valid
4	0.531	Valid
5	0.743	Valid

6	0.673	Valid
7	0.367	Valid
8	0.395	Valid
9	0.568	Valid
10	0.730	Valid
11	0.620	Valid
12	0.537	Valid
13	0.687	Valid
14	0.474	Valid
15	0.772	Valid
16	0.733	Valid
17	0.675	Valid
18	0.525	Valid
19	0.547	Valid
20	0.459	Valid
21	0.612	Valid
22	0.741	Valid
23	0.337	Tidak Valid
24	0.553	Valid
25	0.623	Valid

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap angket minat belajar mahasiswa yang terdiri dari 25 pertanyaan, di mana 23 dinyatakan valid dan 2 pertanyaan tidak valid. Kemudian kriteria yang digunakan tabel product moment dimana pertanyaan yang di anggap valid apabila nilai $r_{xy} >$ dari 0.361., sedangkan apabila $r_{xy} <$ 0.361., maka pertanyaan tersebut dikategorikan tidak valid.

Realibilitas instrument

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali pada fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama. Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun pengukuran dilakukan berkali-kali.

Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawabannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Penghitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan jika variabel dalam kuesioner tersebut sudah valid. Oleh karena itu, validitas harus dihitung terlebih dahulu sebelum reliabilitas. Jika pertanyaan dalam kuesioner tidak valid, maka tidak perlu melanjutkan dengan pengujian reliabilitas.⁹

$$S_{i^2} = \frac{\sum Xi^2 - x = \frac{(X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_{i^2} = Varian butir yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum X i$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum X^2$ = Kuadrat butir setiap jawaban

⁹ Livia Amanda, dkk, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang", Vol. 8 No. 1, 2019, h. 179-188

Tabel 2.4
Hasil Reliabilitas Angket Prior Knowledge Bahasa Arab

Cronbach` Alpha	N of item
0.888	15

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *prior knowledge* bahasa Arab memperoleh nilai *Cronbach` Alpha* sebesar 0.888. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0.6, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel dan layak dijadikan alat untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 3.1
Hasil Reliabilitas Minat Belajar Mahasiswa

Cronbach` Alpha	N of item
0.877	23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *prior knowledge* bahasa Arab memperoleh nilai *Cronbach` Alpha* sebesar 0.877. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0.6, maka instrumen yang digunakan dianggap reliabel dan layak dijadikan alat untuk mengumpulkan data penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Teknik Pengolahan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel. Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, proses analisis data pada penelitian

ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS 25. Kemudian di lanjut dengan uji korelasi, untuk mencari atau mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Analisis data

Setelah semua data dari responden terkumpul, analisis data dilakukan. Proses ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Data setiap variabel kemudian disajikan dan dihitung untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, serta untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Selanjutnya, uji korelasi diterapkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel, adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah jika $(sig) < 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $(sig) > 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil analisis angket yang di gunakan untuk memperoleh informasi bagaimana deskripsi *prior knowledge* bahasa Arab mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2023, minat belajar bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkaan 2023, dan hubungan *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2023. Nilai disajikan menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial.

A. Hasil penelitian

1. Analisis Data

a. Deskripsi Prior Knowledge bahasa Arab mahasiswa PAI angkatan 2023 di STAIN Majene

Dari hasil angket yang telah di berikan kepada 60 responden, berikut adalah tabel yang merangkum analisis *prior knowledge* bahasa Arab mahasiswa berdasarkan 15 item pertanyaan:

Tabel 3.2

Saya menjadi aktif di kelas setelah saya memiliki pengetahuan awal tentang bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	13	21,7%
2	Setuju	42	70%

3	Tidak Setuju	5	8,3%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 1, 21,7% atau 13 responden yang menjawab sangat setuju, 70% atau 42 responden menjawab setuju, 8,3% atau 5 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya menjadi aktif di kelas setelah saya memiliki pengetahuan awal tentang bahasa Arab” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 70%.

Tabel 3.3

Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	10	16,7%
2	Setuju	43	71,7%
3	Tidak Setuju	7	11,6%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 2, 16,7% atau 10 responden yang menjawab sangat setuju, 71,7% atau 43 responden menjawab setuju, 11,6% atau 8 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal bahasa Arab” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 71,7%.

Tabel 3.4

Saya senang memiliki pengetahuan awal tentang bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dapat memudahkan saya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	13	21,7%
2	Setuju	46	76,7%
3	Tidak Setuju	1	1,6%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 3, 21,7% atau 13 responden yang menjawab sangat setuju, 76,7% atau 46 responden menjawab setuju, 1,6% atau 1 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya

senang memiliki pengetahuan awal tentang bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dapat memudahkan saya” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 76,7%.

Tabel 4.1

Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	1,7%
2	Setuju	11	18,3%
3	Tidak Setuju	39	65%
4	Sangat Tidak Setuju	9	15%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 4, 1,7% atau 1 responden yang menjawab sangat setuju, 18,3% atau 11 responden menjawab setuju, 65% atau 39 orang yang menjawab tidak setuju dan 15% atau 9 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 65%.

Tabel 4.2

Saya tidak suka pelajaran bahasa Arab karena bukan minat saya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	1,6%
2	Setuju	16	26,7%
3	Tidak Setuju	31	51,7%
4	Sangat Tidak Setuju	12	20%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 5, 1,6% atau 1 responden yang menjawab sangat setuju, 26,7% atau 16 responden menjawab setuju, 51,7% atau 31 orang yang menjawab tidak setuju, dan 20% atau 12 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 51,7%.

Tabel 4.3

Saya pernah belajar ilmu shorof, nahwu atau balaghah yang mempermudah pembelajaran bahasa Arab saya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	12	20%

2	Setuju	32	53,3%
3	Tidak Setuju	12	20 %
4	Sangat Tidak Setuju	4	6,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 6, 20% atau 12 responden yang menjawab sangat setuju, 53,3% atau 32 responden menjawab setuju, 20% atau 12 orang yang menjawab tidak setuju, dan 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 53,3%.

Tabel 4.4

Saya alumni Mts/Ma/Pondok pesantren memudahkan saya belajar bahasa Arab karena memang pernah belajar bahasa Arab sebelumnya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	14	23,3%
2	Setuju	34	56,7%
3	Tidak Setuju	8	13,3%
4	Sangat Tidak Setuju	4	6,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 7, 23,3% atau 14 responden yang menjawab sangat setuju, 56,7% atau 34 responden menjawab setuju, 13,3% atau 8 orang yang menjawab tidak setuju, dan 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab berlangsung” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 56,7%.

Tabel 5.1

**Pengalaman saya di lingkungan keluarga, organisasi dan komunitas
memperkuat pemahaman awal bahasa Arab saya terhadap materi
pembelajaran**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%
2	Setuju	34	56,7%
3	Tidak Setuju	15	25%
4	Sangat Tidak Setuju	3	5%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 8, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 56,7% atau 34 responden menjawab setuju, 25% atau 15 orang yang menjawab tidak setuju, dan 5% atau 3 responden yang

menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Pengalaman saya di lingkungan keluarga, organisasi dan komunitas memperkuat pemahaman awal bahasa Arab saya terhadap materi pembelajaran” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 56,7%.

Tabel 5.2

Saya tetap kesulitan belajar bahasa Arab meskipun pernah belajar ilmu shorof/nahwu/balaghah

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	10	16,6%
2	Setuju	28	46,7%
3	Tidak Setuju	19	31,7%
4	Sangat Tidak Setuju	3	5%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 9, 16,6% atau 10 responden yang menjawab sangat setuju, 46,7% atau 28 responden menjawab setuju, 31,7% atau 19 orang yang menjawab tidak setuju, dan 5% atau 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tetap kesulitan belajar bahasa Arab meskipun pernah belajar ilmu shorof/nahwu/balaghah” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 46,7%.

Tabel 5.3

Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%
2	Setuju	45	75%
3	Tidak Setuju	7	11,7%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 10, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 75% atau 45 responden menjawab setuju, 11,7% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal bahasa Arab” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 75%.

Tabel 5.4

Saya mampu menganalisis pelajaran bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	4	6,7%

2	Setuju	34	56,7%
3	Tidak Setuju	21	35%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,6%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 11, 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat setuju, 56,7% atau 34 responden menjawab setuju, 35% atau 21 orang yang menjawab tidak setuju, dan 1,6% atau 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya mampu menganalisis pelajaran bahasa Arab” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 75%.

Tabel 6.1

**Saya mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh dosen bahasa Arab
saya**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	41	68,3%
3	Tidak Setuju	16	26,7%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 12, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 68,3% atau 41 responden menjawab setuju, 26,7% atau 16 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh dosen bahasa Arab saya” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 68,3%.

Tabel 6.2

Penegetahuan awl bahasa Arab saya tidak dapat memberikan gambaran kepada saya mengenai pelajaran

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	5	8,3%
2	Setuju	22	36,7%
3	Tidak Setuju	31	51,7%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3,3%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 13, 8,3% atau 5 responden yang menjawab sangat setuju, 36,7% atau 22 responden menjawab setuju, 51,7% atau 31 orang yang menjawab tidak setuju, dan 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan

“Penegetahuan awal bahasa Arab saya tidak dapat memberikan gambaran kepada saya mengenai pelajaran” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 51,7%.

Tabel 6.3

Saya tidak menguasai materi peajaran yang diberikan oleh dosen bhasa Arab saya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	2	3,3%
2	Setuju	26	43,4%
3	Tidak Setuju	30	50%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3,3%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 14, 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat setuju, 43,4% atau 26 responden menjawab setuju, 50% atau 30 orang yang menjawab tidak setuju, dan 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak menguasai materi peajaran yang diberikan oleh dosen bhasa Arab saya” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 50%.

Tabel 6.4

Saya tidak memiliki pengetahuan awal bahasa Arab saya yang dijadikan sebagai rujukan terhadap materi yang akan dipelajari

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	26	43,3%
3	Tidak Setuju	27	45%
4	Sangat Tidak Setuju	4	6,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 15, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 43,3% atau 26 responden menjawab setuju, 45% atau 27 orang yang menjawab tidak setuju, dan 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak menguasai materi peajaran yang diberikan oleh dosen bhasa Arab saya” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 45%

Setelah analisis data angket dilakukan, langkah berikutnya adalah menganalisis data guna menjawab rumusan masalah pertama. Dalam proses ini, diperlukan penentuan skor ideal. Peneliti menerapkan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Diketahui bahwa skor ideal prior knowledge yaitu $15 \times 4 \times 60 = 3.600$ (17 = item pertanyaan angket, 4 = skor tertinggi dan 60 = jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variable *prior knowledge* dengan jumlah 2.531.

Dari 60 responden dengan 15 item pertanyaan yang telah diajukan, di peroleh total skor dari variabel prior knowledge bahasa Arab mahasiswa yaitu: 2.531 dan skor idealnya yaitu 3.600. kemudian di hitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{2.531}{3.600} \times 100\% = 70,30\%$$

Selanjutnya, skor yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di tetapkan oleh Anas Sudjono.

Tabel 7.1

**Tabel Kategorisasi Tingkat Deskripsi Prior Knowledge Mahasiswa PAI
Angkatan 2023 STAIN Majene**

No.	Nilai	Kategori
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 74%	Baik
3	25% - 49%	Cukup
4	< 24%	Kurang

Berdasarkan tabel kategori yang disajikan, diketahui bahwa skor ideal sebesar 70,30% termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *prior knowledge* bahasa Arab Mahasiswa PAI angkatan 2023 tergolong dalam kategori baik.

Rekapitulasi Hasil Angket Prior Knowledge Bahasa Arab Mahasiswa

Skor jawaban tertinggi = 54

Skor jawaban terendah = 32

Jumlah kategori = 3 (Cukup, Baik, Sangat Baik)

Rumus = $X \text{ max} - X \text{ min} / 3$

$$= (54 - 32) / 3$$

$$= 7$$

Tabel 7.2

Rekapitulasi Hasil Angket Prior Knowledge Bahasa Arab Mahasiswa

No.	Nilai Interval	Jumlah	Kategori
1	32-38	4	Cukup
2	39-45	40	Baik
3	46-54	16	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *prior knowledge* di STAIN Majene, tercatat bahwa terdapat 4 orang mahasiswa dengan nilai 32-38 yang masuk ke dalam kategori cukup, 40 mahasiswa dengan nilai 39-45 yang tergolong dalam kategori baik, serta 16 mahasiswa dengan nilai 46-54 yang masuk dalam kategori sangat baik.

b. Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa STAIN Majene Angkatan 2023

Dari hasil angket yang telah di berikan kepada 60 responden, berikut adalah tabel yang merangkum analisis minat belajar mahasiswa berdasarkan 23 item pertanyaan:

Tabel 7.3

Saya sering merasa bosan jika mempelajari mata kuliah bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	2	3,3%

2	Setuju	18	30%
3	Tidak Setuju	31	51,7%
4	Sangat Tidak Setuju	9	15%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 1, 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat setuju, 30% atau 18 responden menjawab setuju, 51,7% atau 31 orang yang menjawab tidak setuju, dan 15% atau 9 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya sering merasa bosan jika mempelajari mata kuliah bahasa Arab” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 51,7%.

Tabel 7.4

Saya terpaksa belajar bahasa Arab ketika ada ulangan/ujian saja

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	1,7%
2	Setuju	20	33,3%
3	Tidak Setuju	33	55%
4	Sangat Tidak Setuju	6	10%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 2, 1,7% atau 1 responden

yang menjawab sangat setuju, 33,3% atau 20 responden menjawab setuju, 55% atau 33 orang yang menjawab tidak setuju, dan 10% atau 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya sering merasa bosan jika mempelajari mata kuliah bahasa Arab” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 55%.

Tabel 8.1

Saya senang jika jam pelajaran bahasa Arab di tambah agar lebih bisa memahami

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%
2	Setuju	32	53,3%
3	Tidak Setuju	19	31,7%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 3, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 53,3% atau 32 responden menjawab setuju, 31,7% atau 19 orang yang menjawab tidak setuju, dan 1,7% atau 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya senang jika jam pelajaran bahasa Arab di tambah agar lebih bisa memahami” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 53,3%.

Tabel 8.2

Saya tidak senang jika jam pelajaran bahasa Arab di tambah karena bahasa Arab itu sulit

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	2	3,3%
2	Setuju	22	36,7%
3	Tidak Setuju	29	48,3%
4	Sangat Tidak Setuju	7	11,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 4, 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat setuju, 36,7% atau 22 responden menjawab setuju, 48,3% atau 29 orang yang menjawab tidak setuju, dan 11,7% atau 7 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang jika jam pelajaran bahasa Arab di tambah karena bahasa Arab itu sulit” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 48,3%.

Tabel 8.3**Saya menyelesaikan tugas bahasa Arab tepat waktu**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	11	18,3%
2	Setuju	45	75%
3	Tidak Setuju	4	6,7%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 5, 18,3% atau 11 responden yang menjawab sangat setuju, 75% atau 45 responden menjawab setuju, 6,7% atau 4 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya menyelesaikan tugas bahasa Arab tepat waktu” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 75%.

Tabel 8.4

Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas bahasa Arab tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%

2	Setuju	33	55%
3	Tidak Setuju	16	26,7%
4	Sangat Tidak Setuju	3	5%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 6, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 55% atau 33 responden menjawab setuju, 26,7% atau 16 orang yang menjawab tidak setuju, dan 5% atau 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas bahasa Arab tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 55%.

Tabel 9.1

Setiap ada tugas bahasa Arab saya langsung mengerjakannya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%
2	Setuju	40	66,7%
3	Tidak Setuju	12	20%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 7, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 66,7% atau 40 responden menjawab setuju, 20% atau 12 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas bahasa Arab tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 66,7%.

Tabel 9.2

Jika nilai bahasa Arab saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	19	31,7%
2	Setuju	37	61,7%
3	Tidak Setuju	4	6,6%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 8, 31,7% atau 19 responden yang menjawab sangat setuju, 61,7% atau 37 responden menjawab setuju, 6,6% atau 4 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang

menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Jika nilai bahasa Arab saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 61,7%.

Tabel 9.3

Saya tidak menyelesaikan tugas bahasa Arab dengan kemampuan saya sendiri

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	4	6,7%
2	Setuju	18	30%
3	Tidak Setuju	34	56,7%
4	Sangat Tidak Setuju	4	6,6%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 9, 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat setuju, 30% atau 18 responden menjawab setuju, 56,7% atau 34 orang yang menjawab tidak setuju, dan 6,6% atau 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak menyelesaikan tugas bahasa Arab dengan kemampuan saya sendiri” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 56,7%.

Tabel 9.4

Saya sering terlambat mengumpulkan tugas bahasa Arab kepada dosen

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	4	6,7%
2	Setuju	9	15%
3	Tidak Setuju	36	60%
4	Sangat Tidak Setuju	11	18,3%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 10, 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat setuju, 15% atau 9 responden menjawab setuju, 60% atau 36 orang yang menjawab tidak setuju, dan 18,3% atau 11 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya sering terlambat mengumpulkan tugas bahasa Arab kepada dosen” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 60%.

Tabel 10.1

Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan tugas bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	2	3,3%
2	Setuju	13	21,7%

3	Tidak Setuju	33	55%
4	Sangat Tidak Setuju	12	20%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 11, 3,3% atau 2 responden yang menjawab sangat setuju, 21,7% atau 13 responden menjawab setuju, 55% atau 33 orang yang menjawab tidak setuju, dan 20% atau 12 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan tugas bahasa Arab” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 55%.

Tabel 10.2

Saya sering mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas bahasa Arab

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	20	33,3%
3	Tidak Setuju	29	48,3%
4	Sangat Tidak Setuju	8	13,4%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 12, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 33,3% atau 20 responden menjawab setuju, 48,3%

atau 29 orang yang menjawab tidak setuju, dan 13,4% atau 8 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya sering mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas bahasa Arab” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 48,3%.

Tabel 10.3

Saya lebih senang belajar bahasa Arab karena bahan bahasa Arab lebih menantang untuk lebih dipahami atau dikaji

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,4%
2	Setuju	38	63,3%
3	Tidak Setuju	14	23,3%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 13, 13,4% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 63,3% atau 38 responden menjawab setuju, 23,3% atau 14 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya lebih senang belajar bahasa Arab karena bahan bahasa Arab lebih menantang untuk lebih dipahami atau dikaji” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 63,3%.

Tabel 10.4

Saya tidak senang belajar bahasa Arab karena bahan pelajaran bahasa Arab membosankan tidak menarik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	1,6%
2	Setuju	12	20%
3	Tidak Setuju	37	61,7%
4	Sangat Tidak Setuju	10	16,7%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 14, 1,6% atau 1 responden yang menjawab sangat setuju, 20% atau 12 responden menjawab setuju, 61,7% atau 37 orang yang menjawab tidak setuju, dan 16,7% atau 10 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak senang belajar bahasa Arab karena bahan pelajaran bahasa Arab membosankan tidak menarik” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 61,7%.

Tabel 11.1**Materi bahasa Arab yang disampaikan oleh dosen membuat saya tertarik**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	13	21,7%
2	Setuju	39	65%
3	Tidak Setuju	8	13,3%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 15, 21,7% atau 13 responden yang menjawab sangat setuju, 65% atau 39 responden menjawab setuju, 13,3% atau 8 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Materi bahasa Arab yang disampaikan oleh dosen membuat saya tertarik” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 65%.

Tabel 11.2**Saya malas bertanya kepada dosen mengenai materi bahasa Arab yang belum saya pahami**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%

2	Setuju	16	26,7%
3	Tidak Setuju	35	58,3%
4	Sangat Tidak Setuju	6	10%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 16, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 26,7% atau 16 responden menjawab setuju, 58,3% atau 35 orang yang menjawab tidak setuju, dan 10% atau 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya malas bertanya kepada dosen mengenai materi bahasa Arab yang belum saya pahami” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 58,3%.

Tabel 11.3

Saya tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab karena cara dosen menyampaikan materi dengan baik dan membuat suasana jadi tenang

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	13	21,7%
2	Setuju	42	70%
3	Tidak Setuju	5	8,3%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 17, 21,7% atau 13 responden yang menjawab sangat setuju, 70% atau 42 responden menjawab setuju, 8,3% atau 5 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab karena cara dosen menyampaikan materi dengan baik dan membuat suasana jadi tenang” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 70%.

Tabel 11.4

Saya jarang mendengarkan penjelasan dosen dengan baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	1	1,7%
2	Setuju	14	23,3%
3	Tidak Setuju	36	60%
4	Sangat Tidak Setuju	9	15%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 18, 1,7% atau 1 responden yang menjawab sangat setuju, 23,3% atau 14 responden menjawab setuju, 60% atau 36 orang yang menjawab tidak setuju, dan 15% atau 9 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan

“Saya jarang mendengarkan penjelasan dosen dengan baik” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 60%.

Tabel 12.1

Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	13	21,7%
2	Setuju	47	78,3%
3	Tidak Setuju	-	-
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 19, 21,7% atau 13 responden yang menjawab sangat setuju, 78,3% atau 47 responden menjawab setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 78,3%.

Tabel 12.2

Pada dasarnya saya memang tidak tahu tujuan dalam belajar bahasa Arab, jadi saya hanya sekedar belajar bahasa Arab saja tanpa memiliki tujuan untu kedepannya

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	26	43,3%
3	Tidak Setuju	29	48,3%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3,4%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 20, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 43,3% atau 26 responden menjawab setuju, 48,3% atau 29 orang yang menjawab tidak setuju, dan 3,4% atau 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Pada dasarnya saya memang tidak tahu tujuan dalam belajar bahasa Arab, jadi saya hanya sekedar belajar bahasa Arab saja tanpa memiliki tujuan untu kedepannya” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 48,3%.

Tabel 12.3

**Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi bahasa Arab yang
belum saya pahami**

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	8	13,3%
2	Setuju	40	66,7%
3	Tidak Setuju	12	20%
4	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 21, 13,3% atau 8 responden yang menjawab sangat setuju, 66,7% atau 40 responden menjawab setuju, 20% atau 12 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi bahasa Arab yang belum saya pahami” setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 66,7%.

Tabel 12.4

Saya lebih mudah mengerjakan dan memahami pelajaran bahasa Arab di rumah

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	4	6,7%
2	Setuju	22	36,7%
3	Tidak Setuju	33	55%
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,6%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 22, 6,7% atau 4 responden yang menjawab sangat setuju, 36,7% atau 22 responden menjawab setuju, 55% atau 33 orang yang menjawab tidak setuju, dan 1,6% atau 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya lebih mudah mengerjakan dan memahami pelajaran bahasa Arab di rumah” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 55%.

Tabel 13.1

Saya tidak bisa belajar bahasa Arab di rumah

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	25	41,7%
3	Tidak Setuju	26	43,3%
4	Sangat Tidak Setuju	6	10%
Total		60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dari 60 responden yang telah memberikan jawaban terhadap item pertanyaan nomor 23, 5% atau 3 responden yang menjawab sangat setuju, 41,7% atau 25 responden menjawab setuju, 43,3% atau 26 orang yang menjawab tidak setuju, dan 10% atau 6 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa pada item pertanyaan “Saya tidak bisa belajar bahasa Arab di rumah” tidak setuju terjadi pada mahasiswa dengan persentase 43,3%.

Setelah analisis data angket dilakukan, langkah berikutnya adalah menganalisis data guna menjawab rumusan masalah kedua. Dalam proses ini, diperlukan penentuan skor ideal. Peneliti menerapkan teknik analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angket Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Diketahui bahwa skor ideal prior knowledge yaitu $23 \times 4 \times 60 = 5.520$ (23 = item pertanyaan angket, 4 = skor tertinggi dan 60 = jumlah responden). Kemudian di ambil jumlah keseluruhan skor dari variable minat belajar dengan jumlah 3.919.

Dari 60 responden dengan 25 item pertanyaan yang telah di ajukan, di peroleh total skor dari variabel minat belajar mahasiswa yaitu: 3.919 dan skor idealnya yaitu 5.520. kemudian di hitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } P = \frac{3.919}{5.520} \times 100\% = 71\%$$

Selanjutnya, skor yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di tetapkan oleh Anas Sudjono.

Tabel 13.2

**Tabel Kategorisasi Tingkat Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa PAI
Angkatan 2023 STAIN Majene**

No.	Nilai	Kategori
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 74%	Baik
3	25% - 49%	Cukup
4	< 24%	Kurang

Berdasarkan tabel kategori yang disajikan, diketahui bahwa skor ideal sebesar 71% termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2023 tergolong dalam kategori baik.

Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa

Skor jawaban tertinggi = 89

Skor jawaban terendah = 51

Jumlah kategori = 3 (Cukup, Baik, Sangat Baik)

Rumus = $X \text{ max} - X \text{ min} / 3$

$$= (89 - 51) / 3$$

$$= 13$$

Tabel 13.3**Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa**

No.	Nilai Interval	Jumlah	Kategori
1	51-63	24	Cukup
2	64-76	31	Baik
3	77-89	5	Sangat Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket minat belajar mahasiswa di STAIN Majene, tercatat bahwa terdapat 24 orang mahasiswa dengan nilai 54-66 yang masuk ke dalam kategori cukup, 31 mahasiswa dengan nilai 67-79 yang tergolong dalam kategori baik, serta 5 mahasiswa dengan nilai 80-92 yang masuk dalam kategori sangat baik.

c. Hubungan Prior Knowledge Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 STAIN Majene

Untuk menentukan hubungan antara prior knowledge bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa digunakan teknik korelasi dengan memanfaatkan data dari masing-masing variabel. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis menggunakan spss25 sebagaimana berikut:

Tabel 13.4**Hasil Korelasi**

		X	Y
X	Pearson correlation	1	.603
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Y	Pearson correlation	.603	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

Berdasarkan analisis tabel, diperoleh nilai korelasi product moment sebesar $r_{xy} = 0.603$, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara prior knowledge bahasa Arab dengan minat belajar dan nilai signifikansinya 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_0) di tolak. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat prior knowledge bahasa Arab maka semakin tinggi juga minat belajar mahasiswa.

Menurut Jonathan Sarwono, dalam jurnal Muhammad Iffan dkk, bahwa analisis korelasi digunakan untuk menentukan tingkat hubungan antara dua variabel.¹⁰ Oleh karena itu, metode korelasi diterapkan untuk mengidentifikasi

¹⁰ Muhammad Iffan, Reani Dwi, dan Rengga Radiaswara, "Pengaruh Proses dan Bukti Fisik terhadap Kepuasan Konsumen di Hotel Santika Bandung", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8 No. 2, h. 136

apakah terdapat hubungan antara *Prior Knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar.

Selanjutnya, skor yang yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berdasarkan Sugiyono : ¹¹

Tabel 14.1

Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.800-1.000	Sangat Kuat
2	0.600-0.799	Kuat
3	0.400-0.599	Sedang
4	0.200-0.399	Rendah
5	0.000-0.199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil product moment, diperoleh nilai $r_{xy} = 0.603$, yang kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar berada dalam kategori sedang, karena nilai $r_{xy} = 0.603$ berada dalam rentang 0.600-0.799. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterkaitan antara dua variabel tersebut tergolong kuat.

¹¹ Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), h,87

Jadi, berdasarkan nilai signifikansinya 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan berkorelasi/berhubungan. Dengan diterimanya hipotesis alternative (H_a) dan ditolaknya hipotesis (H_0), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara prior knowledge bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab angkatan 2023 STAIN Majene. Berdasarkan tabel interpretasi, nilai $r_{xy} = 0.603$ berada dalam rentang 0.600-0.799, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut masuk dalam kategori kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di STAIN Majene ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat *prior knowledge* bahasa Arab mahasiswa STAIN Majene angkatan 2023, mengetahui tingkat minat belajar bahasa Arab mahasiswa STAIN Majene dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arabprodi PAI angkatan 2023.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner untuk *prior knowledge* dan minat belajar. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 128 mahasiswa PAI angkatan 2023, sementara sampel yang digunakan adalah 60 mahasiswa menggunakan random sampling. Teknik analisis data yang diterapkan analisis deskriptif dan korelasi. Dalam skripsi ini, terdapat beberapa sumber literatur yang di jadikan referensi, salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Mutmainnah “Pengaruh *Prior Knowledge*

Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri Majene”. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner/angket. Untuk analisis data, penelitian ini menerapkan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. *Prior Knowledge* Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2023 STAIN Majene

Berdasarkan hasil analisis angket *prior knowledge* bahasa Arab yang di sebarakan kepada 60 mahasiswa STAIN Majene, memperoleh skor sebesar 70,30% termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Temuan ini sejalan dengan teori Piaget, dalam jurnal Eran Wandayani dkk, menyatakan setiap individu memiliki potensi untuk meningkatkan perkembangan kognitif atau pengetahuannya ke tingkat yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dibangun dan dikembangkan melalui interaksi yang terus-menerus dan dinamis dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket *prior knowledge* di STAIN Majene, tercatat bahwa terdapat 4 orang mahasiswa dengan nilai 32-40 yang masuk ke dalam kategori cukup, 40 mahasiswa dengan nilai 41-49 yang tergolong dalam kategori baik, serta 16 mahasiswa dengan nilai 50-58 yang masuk dalam kategori sangat baik.

Pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah mencakup pengalaman, sikap, pengetahuan, dan keyakinan yang telah diperoleh individu sepanjang hidupnya, yang kemudian dimanfaatkan untuk membangun pengetahuan serta pengalaman

baru. Dalam konteks pendidikan, pengetahuan awal peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Minat Belajar Mahasiswa PAI STAIN Majene Angkatan 2023

Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar, diketahui bahwa skor ideal sebesar 71% termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2023 tergolong dalam kategori baik.

Hasil rekapitulasi angket minat belajar mahasiswa di STAIN Majene, tercatat bahwa terdapat 24 orang mahasiswa dengan nilai 57-70 yang masuk ke dalam kategori cukup, 31 mahasiswa dengan nilai 71-84 yang tergolong dalam kategori baik, serta 5 mahasiswa dengan nilai 85-98 yang masuk dalam kategori sangat baik.

Minat belajar merupakan motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan wawasan, kemampuan, dan pengalaman. Kecenderungan ini berkembang dari kebutuhan alami untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, yang pada gilirannya, memfokuskan dan memperkuat dedikasi siswa dalam studi mereka. Minat belajar tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan seseorang, tetapi juga oleh jenis tujuan yang mereka tetapkan. Ada dua jenis tujuan: tujuan penguasaan, yang berorientasi pada proses memperoleh keterampilan baru secara efektif, dan tujuan kinerja, yang bertujuan untuk menunjukkan atau menonjolkan keterampilan tersebut kepada orang lain.

c. **Hubungan antara *Prior Knowledge* Bahasa Arab dengan Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene**

Analisis dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene, menggunakan metode korelasi sederhana. Hasil menunjukkan bahwa *prior knowledge* memiliki hubungan signifikan dengan minat belajar, sehingga hipotesis alternatif (H1) dinyatakan terbukti dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0.603$, yang lebih besar dari 0.254, dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, bahwa hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar dengan nilai $r_{xy} = 0.603$ berada dalam rentang 0.60-0.79 sehingga disimpulkan bahwa tingkat keterkaitan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa tergolong dalam kategori kuat.

Dengan hasil di atas, dapat diketahui bahwa *prior knowledge* juga secara langsung mempengaruhi minat belajar mahasiswa, *prior knowledge* dianggap sebagai dasar untuk memahami informasi baru, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan secara mendasar, minat muncul dari hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya, di mana semakin kuat keterkaitan tersebut, semakin besar minat yang muncul.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket terkait hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Prior knowledge* bahasa Arab mahasiswa PAI angkatan 2023 STAIN Majene sebesar 70,30% termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Kategori tersebut berdasarkan pada penelitian yang telah ditetapkan dalam analisis angket yang telah disebar kepada 60 responden.
2. Minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2023 STAIN Majene sebesar 71 % termasuk dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Mahasiswa PAI angkatan 2023 tergolong dalam kategori baik. Kategori tersebut berdasarkan pada penelitian yang telah ditetapkan dalam analisis angket yang telah disebar kepada 60 responden.
3. Terdapat hubungan positif antara *Prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab prodi PAI angkatan 2023 STAIN Majene. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan. Dengan diterimanya hipotesis alternative (H_a) dan ditolaknya hipotesis (H_0), serta

interpretasi koefisien korelasi bahwa hubungan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar dalam kategori sedang, karena nilai $r_{xy} = 0.603$ berada dalam rentang 0.600-0.799. sehingga disimpulkan bahwa tingkat keterkaitan antara *prior knowledge* bahasa Arab dengan minat belajar mahasiswa tergolong dalam kategori kuat.

B. Saran

Saran yang hendak diberikan tidak lain untuk memberikan sedikit masukan kepada pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Disarankan agar dapat lebih mengetahui tinggi rendahnya *prior knowledge* terhadap mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat terkendali dan dirasakan oleh semua mahasiswa

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa lebih hendaknya lagi giat dalam proses pembelajaran meskipun *prior knowledge* rendah, karena pada dasarnya kesadaran akan giat belajar itu terdapat dalam diri kita sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya melengkapi dan menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru Andi P, Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, *Jurnal Idarah*, Vol. 3 No. 2, 2019
- Amanda Livia, dkk, Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. 8 No. 1, 2019
- Astuti Puji Siwi, Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal Formatif*, Vol. 5, No1
- Bulkisah, Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 7 No. 2
dalam Pembelajaran, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 220
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Fadilah Nur, dkk, Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian, *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14, No. 1, 2023
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Haryati Nanik, Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13, 2013
- Hasanuddin Idris, Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*) : Konsep dan Implikasi Hidayat Rahmat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan :Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPI, 2019)
- Iffan Muhammad, Dwi Reani, dan Radaswara Rengga, Pengaruh Proses dan Bukti Fisik terhadap Kepuasan Konsumen di Hotel Santika Bandung, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8 No. 2
- Ismawati Riva, Trisnowati Eli, Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Awal(*Prior Knowledge*) Mahasiswa pada Materi Termokimia, *Jurnal Phenomenon*, Vol. 9, No. 1, 2019
- Khalid Bodi Muh Idham, *Koroang Mala'bi": Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019)
- Malik Adam, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish 2018),
- Muliani Dwi Rina, Arusman, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik, *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No, 2, 2022
- Musgamy Awaliah, Pengaruh Al-Quran dan Hadits terhadap Bahasa Arab, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1, 2014
- Nurhantanto Adhi, Wengrum Tyas Desita Tyas, Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, 2021
- Priadana Sidik, Sunarsi Denok, Metode Penelitian Kuantitatif, (Tangerang, Pascal Books, 2021)
- Rahmat Saeful Pupu, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta timur, Pt. Bumi Aksara, 2018) h. 162
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Rifa'i Arif Andi, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia, *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 5 No. 1, 2019, h. 156
- Rosyidi Wahab Abd, Ni'mah Mamlu'atul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN Maliki Press, 2011)
- Rusydi Ananda, Hayati Fitri, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*, (Medan, CV. Puskra MJ, 2020)
- Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003)
- Saragih Fernando, Simbolon Gallex, Apakah Faktor Internal masih Relevan dalam Menentukan Jurusan Kuliah?, Vol. 1 No. 2, 2022
- Setiani Liska, Dewi Permata Safira, Gambaran *Prior Knowledge* Siswa pada Konsep respirasi Seluler dalam Kajian studi Literatur, *Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 12, No, 2, 2023
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.
- Suprayogo, Imam, Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi, *Jurnal Lingua Fakultas Humaniora Dan Bahasa* vol 2, 2008
- Suraga Fadilah, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005)
- Suralaga Fadhilah, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*, (Depok, RajaGrafindo Persada, 2021)
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007)
- Wandani Eran, Shufi Neng, dkk, Teori dan Implikasinya dalam Proses Pembelajaran Individu, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 5, 2023
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1983)
- Yusup Febrianawati, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah: Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. 2018

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 (Profil Sekolah dan Dokumentasi Peneliti)



2. Lampiran 2 (Kuesioner *Prior Knowledge* Bahasa Arab)

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menjadi aktif di kelas setelah saya memiliki pengetahuan awal tentang bahasa arab				
2.	Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal bahasa arab				
3.	Saya senang memiliki pengetahuan awal tentang bahasa arab dalam proses pembelajaran bahasa arab yang dapat memudahkan saya				
4.	Saya tidak senang selama kegiatan pembelajaran bahasa arab berlangsung				
5.	Saya tidak suka pelajaran bahasa arab karena bukan minat saya				
6.	Saya pernah belajar ilmu shorof, nahwu, balaghah yang mempermudah pembelajaran bahasa arab saya				
7.	Saya alumni Mts/MA/Pondok pesantren memudahkan saya belajar bahasa arab karena memang pernah belajar bahasa arab sebelumnya				
8.	Pengalaman saya di lingkungan keluarga, organisasi dan komunitas memperkuat pemahaman awal bahasa arab saya terhadap materi pelajaran.				
9.	Saya tetap kesulitan belajar bahasa arab meskipun pernah belajar ilmu shorof/nahwu /balaghah				
10.	Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal bahasa arab				
11.	Saya mampu menganalisis pelajaran bahasa arab				
12.	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen bahasa arab saya				
13.	Pengetahuan awal bahasa arab saya tidak dapat memberikan gambaran kepada saya mengenai pelajaran				
14.	Saya tidak menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh dosen bahasa arab saya				
15.	Saya tidak memiliki pengetahuan awal bahasa arab saya yang dijadikan sebagai rujukan terhadap materi yang akan dipelajari				

3. Lampiran (Kuesioner Minat Belajar Mahasiswa)

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering merasa bosan jika mempelajari Mata pelajaran Bahasa Arab				
2.	Saya terpaksa mempelajari Bahasa Arab ketika ada ulangan/ujian saja				
3.	Saya senang jika jam pelajaran Bahasa Arab di tambah agar lebih bisa memahami				
4.	Saya tidak senang jika jam pelajaran Bahasa Arab di tambah karena Bahasa Arab itu sulit				
5.	Saya menyelesaikan tugas Bahasa Arab tepat waktu				
6.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas Bahasa Arab tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang saya peroleh				
7.	Setiap ada tugas Bahasa Arab saya langsung mengerjakannya				
8.	Jika nilai Bahasa Arab saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
9.	Saya tidak menyelesaikan tugas Bahasa Arab dengan kemampuan saya sendiri				
10.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas Bahasa Arab kepada Dosen				
11.	Saya tidak pernah serius dalam mengerjakan tugas Bahasa Arab				
12.	Saya sering mengulur waktu untuk menyelesaikan tugas Bahasa Arab				
13.	Saya lebih senang belajar Bahasa Arab karena bahan Bahasa Arab lebih menantang untuk lebih dipahami dan dikaji				
14.	Saya tidak senang belajar Bahasa Arab karena bahan pelajaran Bahasa Arab membosankan tidak menarik				
15.	Materi Bahasa Arab yang disampaikan oleh dosen membuat saya tertarik				
16.	Saya malas bertanya kepada dosen mengenai materi Bahasa Arab yang belum saya pahami				
17.	Saya tertarik dengan pembelajaran Bahasa Arab karena cara dosen menyampaikan materi dengan baik dan membuat suasana jadi tenang				
18.	Saya jarang mendengarkan penjelasan dari dosen dengan baik				
19.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dosen dengan baik				

20.	Pada dasarnya saya memang tidak tahu tujuan dalam belajar Bahasa Arab, jadi saya hanya sekedar Bahasa Arab saja tanpa memiliki tujuan untuk kedepannya				
21.	Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi Bahasa Arab yang belum saya pahami				
22.	Saya lebih mudah mengerjakan dan memahami pelajaran bahasa arab di rumah				
23.	Saya tidak bisa belajar bahasa arab di rumah				

4. Lampiran 4 (Link Kuesioner *Prior Knowledge* Bahasa arab dan Minat Belajar mahasiswa)

<https://docs.google.com/forms/d/1yXav->

[SqWEMgmtt7Jd5Oa5dxqAwnJ5HKMICoAWqk9HbE/edit?chromeless=1](https://docs.google.com/forms/d/1yXav-SqWEMgmtt7Jd5Oa5dxqAwnJ5HKMICoAWqk9HbE/edit?chromeless=1)

5. Lampiran 4 (Hasil Kuesioner Mahasiswa)

The figure consists of four screenshots of a Google Forms survey titled "Kuesioner prior knowledge dan minat belajar". Each screenshot shows a question with four radio button options: "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", and "Sangat Tidak Setuju".

- Question 2:** "Saya lebih aktif, kreatif, dan inovatif setelah memiliki pengetahuan awal bahasa arab". Selected: Setuju.
- Question 3:** "Saya senang memiliki pengetahuan awal tentang bahasa arab dalam proses pembelajaran bahasa arab yang dapat memudahkan saya". Selected: Setuju.
- Question 12:** "Kemampuan belajar saya lebih meningkat setelah memiliki pengetahuan awal bahasa arab". Selected: Setuju.
- Question 13:** "Saya mampu menganalisis pelajaran bahasa arab". Selected: Setuju.
- Question 14:** "Saya lebih senang belajar Bahasa Arab karena bahan Bahasa Arab lebih menantang untuk lebih dipahami dan dikaji". Selected: Tidak Setuju.
- Question 15:** "Saya tidak senang belajar Bahasa Arab karena bahan pelajaran Bahasa Arab membosankan tidak menarik". Selected: Tidak Setuju.

7. Lampiran 7 (Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Prior Knowledge Bahasa Arab)

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCAL subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
 CORRELATIONS
 /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 TOTAL
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes			10-JUN-2025 10:39:11
Output Created			DataSet0
Comments	Active Dataset		<none>
Input	Filter		<none>
	Weight		<none>
	Split File		<none>
	N of Rows in Working Data		30
Missing Value Handling	Definition of Missing		User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used		Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax			CORRELATIONS /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,02

[DataSet0]

Correlations													
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12
P01	Pearson Correlation	1	,806 ^{**}	,589 ^{**}	,076	,186	,320	,117	,436	,438	-,179	,217	,449
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,690	,326	,084	,538	,016	,016	,343	,250	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,806 ^{**}	1	,607 ^{**}	,199	,290	,381	,097	,495 ^{**}	,520	-,463 ^{**}	,149	,430
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,291	,120	,038	,609	,005	,003	,010	,433	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,589 ^{**}	,607 ^{**}	1	,339	,424	,231	-,288	,024	,192	-,311	-,005	,563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,067	,020	,219	,123	,901	,310	,094	,978	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

8.

P04	Pearson Correlation	,076	,199	,339	1	-,005	,472 ^{**}	,161	,366	,157	-,278	,268	,350
	Sig. (2-tailed)	,690	,291	,067		,979	,008	,395	,047	,407	,138	,153	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,186	,290	,424	-,005	1	-,106	-,447 ^{**}	,010	-,039	-,533 ^{**}	-,246	,157
	Sig. (2-tailed)	,326	,120	,020	,979		,578	,013	,960	,837	,002	,191	,408
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,320	,381	,231	,472 ^{**}	-,106	1	,376	,472 ^{**}	,456	,061	,721	,487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,084	,038	,219	,008	,578		,041	,008	,011	,749	,000	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,117	,097	-,288	,161	-,447 ^{**}	,376	1	,497 ^{**}	,475 ^{**}	,083	,249	-,129
	Sig. (2-tailed)	,538	,609	,123	,395	,013	,041		,005	,008	,663	,184	,496
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	-,436	-,495 ^{**}	,024	,366	,010	,472 ^{**}	-,497 ^{**}	1	,620 ^{**}	-,252	,421	,275
	Sig. (2-tailed)	,016	,005	,901	,047	,960	,008	,005	,000	,000	,179	,020	,141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	-,438	-,520 ^{**}	-,192	,157	-,039	-,486	-,475 ^{**}	,620 ^{**}	1	-,091	,349	,432
	Sig. (2-tailed)	,016	,003	,310	,407	,837	,011	,008	,000		,634	,059	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-,179	-,463 ^{**}	-,311	-,278	-,533 ^{**}	,061	,083	-,252	-,091	1	,312	-,113
	Sig. (2-tailed)	,343	,010	,094	,138	,002	,749	,663	,179	,634		,093	,552
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,217	,149	-,005	,268	-,246	,721 ^{**}	,249	,421	,349	,312	1	,289
	Sig. (2-tailed)	,250	,433	,978	,153	,191	,000	,184	,020	,059	,093		,121
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-,449	-,430	,563 ^{**}	,350	,157	-,487 ^{**}	-,129	,275	,432 ^{**}	-,113	,289	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,018	,001	,058	,408	,006	,496	,141	,017	,552	,121	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,014	-,003	-,026	-,347	-,191	,311	-,311	-,309	,365	,362	,304	,234
	Sig. (2-tailed)	,942	,986	,893	,060	,313	,095	,094	,097	,047	,049	,102	,221
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-,558 ^{**}	-,461 ^{**}	,273	,371	-,019	,644	,231	,559 ^{**}	,504	,038	,497	,465 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,144	,043	,922	,000	,218	,001	,004	,844	,005	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-,526 ^{**}	-,594 ^{**}	-,411	,396	,206	,511	,292	,578 ^{**}	,434	-,308	,327	,281
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,024	,030	,275	,004	,117	,001	,017	,097	,078	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,254	,264	-,172	,165	-,146	,594 ^{**}	,344	,296	,589 ^{**}	,183	,605 ^{**}	,361
	Sig. (2-tailed)	,175	,159	,364	,383	,441	,001	,062	,112	,001	,333	,000	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	-,222	-,288	-,167	,241	,119	,676	,233	,440	,291	-,172	,567 ^{**}	,393
	Sig. (2-tailed)	,239	,123	,377	,200	,533	,000	,216	,015	,118	,363	,001	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	-,658 ^{**}	-,665 ^{**}	-,456	-,485	-,068	-,789 ^{**}	-,406	-,725 ^{**}	-,753 ^{**}	-,070	,623 ^{**}	,624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,007	,722	,000	,026	,000	,000	,714	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations					
		P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
P01	Pearson Correlation	,014	,558**	,526**	,254	,222	,658*
	Sig. (2-tailed)	,942	,001	,003	,175	,239	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	-,003	,461*	,594**	,264	,288	,666*
	Sig. (2-tailed)	,986	,010	,001	,159	,123	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	-,026	,273	,411*	,172	,167	,456*
	Sig. (2-tailed)	,893	,144	,024	,364	,377	,011
	N	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,347	,371*	,396*	,165	,241	,485*
	Sig. (2-tailed)	,060	,043	,030	,383	,200	,007
	N	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-,191	-,019	,206	-,146	,119	,068
	Sig. (2-tailed)	,313	,922	,275	,441	,533	,722
	N	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,311	,644**	,511**	,594**	,676**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,095	,000	,004	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,311	,231	,292	,344	,233	,406*
	Sig. (2-tailed)	,094	,218	,117	,062	,216	,026
	N	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,309	,559**	,578**	,296	,440	,725**
	Sig. (2-tailed)	,097	,001	,001	,112	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,365*	,504**	,434*	,589**	,291	,753**
	Sig. (2-tailed)	,047	,004	,017	,001	,118	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,362*	,038	-,308	,183	-,172	-,070
	Sig. (2-tailed)	,049	,844	,097	,333	,363	,714
	N	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,304	,497**	,327	,605**	,567**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,102	,005	,078	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,230	,465**	,281	,361*	,393*	,624**
	Sig. (2-tailed)	,221	,010	,132	,050	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	1	,489**	-,114	,273	,146	,443
	Sig. (2-tailed)		,006	,549	,144	,442	,014
	N	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,489**	1	,283	,440	,296	,767**
	Sig. (2-tailed)	,006		,130	,015	,112	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-,114	,283	1	,332	,483**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,549	,130		,073	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,273	,440	,332	1	,451	,658*
	Sig. (2-tailed)	,144	,015	,073		,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,146	,296	,483**	,451*	1	,563*
	Sig. (2-tailed)	,442	,112	,007	,012		,001
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,443*	,767**	,670**	,658**	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Warning # 849 in column 23. Text: In_ID
 The LOCATE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
 RELIABILITY
 /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15
 /SCALE(ALL VARIABLES) ALL
 /MODEL=ALPHA
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes		
Output Created		10-JUN-2025 10:46:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	-none-
	Weight	-none-
	Split File	-none-
	N of Rows in Working Data	30
	File	
Missing Value Handling	Matrix Input	User-defined missing values are treated as missing.
	Definition of Missing	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Cases Used	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 /SCALE(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	37,6000	36,869	,576	,881
P02	37,7667	36,323	,607	,879
P03	37,4000	38,248	,340	,889
P04	37,6667	37,885	,438	,885
P05	37,7333	34,823	,769	,872
P06	37,7667	37,426	,345	,891
P07	37,6333	33,275	,673	,876
P08	38,0000	34,069	,685	,875
P09	38,2667	36,133	,563	,881
P10	37,7000	35,941	,535	,882
P11	37,9667	38,585	,338	,889
P12	38,0667	35,651	,699	,875
P13	37,8667	35,568	,615	,878
P14	38,0667	35,995	,591	,879
P15	37,9667	37,068	,564	,881

8. Lampiran 8 (Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Minat Belajar Mahasiswa)

Warning # 849 in column 23. Test id ID The LOCAL subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
CORRELATIONS= P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 /PRINT=TOTAL ROSIG FULL /MISSING=FAIRWISE.

Correlations

Output Created		Notes		10-JUN-2025 10:49:33	
Comments	None	Active Dataset	Dataset	None	
File	None	Weight	None	None	
Save File	None	Split File	None	None	
N of Rows in Working Data	36	File	Definition of Missing	None	
Missing Value Handling	36	File	Definition of Missing	User-defined missing values	
Syntax		Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair of variables.	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair of variables.	
Resources		Process Time	ELAPSED TIME	00:00:00.00	

(Dataset)

		Correlations																							
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL		
P01	Pearson Correlation	1																							
	Sig. (2-tailed)																								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P02	Pearson Correlation	-.45	1																						
	Sig. (2-tailed)	.018																							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations									
		P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL		
P01	Pearson Correlation	.174	.165	-.052	-.013	.240	-.242	-.323	-.176		
	Sig. (2-tailed)	.359	.383	.785	.946	.202	.197	.082	.353		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P02	Pearson Correlation	.217	.236	.213	.257	-.264	.607	.576	.620		
	Sig. (2-tailed)	.250	.210	.258	.111	.158	.004	.001	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P03	Pearson Correlation	.379	.037	.323	.179	-.117	.284	.488	.641		
	Sig. (2-tailed)	.039	.846	.082	.344	.538	.128	.006	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P04	Pearson Correlation	.207	.481	.217	.403	-.242	.288	.282	.531		
	Sig. (2-tailed)	.273	.007	.250	.027	.197	.122	.131	.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P05	Pearson Correlation	.394	.213	.418	.392	-.051	.418	.625	.743		
	Sig. (2-tailed)	.031	.258	.022	.032	.788	.022	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P06	Pearson Correlation	.643	.683	.580	.677	-.324	.225	.320	.673		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.080	.232	.084	.008		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P07	Pearson Correlation	-.015	-.138	.121	.065	-.109	.399	.230	.367		
	Sig. (2-tailed)	.935	.469	.526	.733	.567	.029	.221	.046		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P08	Pearson Correlation	.000	.000	-.051	.102	-.429	.119	.191	.398		
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.788	.590	.018	.530	.312	.031		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P09	Pearson Correlation	.290	.575	.284	.484	-.232	.250	-.032	.568		
	Sig. (2-tailed)	.120	.001	.128	.007	.218	.182	.868	.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		
P10	Pearson Correlation	.207	-.044	.341	.526	-.450	.433	.590	.730		
	Sig. (2-tailed)	.273	.818	.065	.003	.013	.017	.001	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30		

P11	Pearson Correlation	.557	.046	.183	.167	-.054	.476	.535	.620
	Sig. (2-tailed)	.001	.811	.332	.378	.776	.008	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.578	.281	.183	.122	.137	.231	.253	.537
	Sig. (2-tailed)	.001	.133	.332	.520	.471	.219	.177	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.278	.319	.398	.538	-.445	.127	.420	.687
	Sig. (2-tailed)	.137	.085	.030	.002	.014	.503	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.013	.430	.193	.563	-.260	.204	.124	.474
	Sig. (2-tailed)	.944	.018	.306	.001	.165	.280	.515	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.628	.242	.601	.642	-.372	.336	.542	.772
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.000	.000	.043	.069	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.191	.424	.500	.844	-.336	.433	.320	.733
	Sig. (2-tailed)	.312	.020	.005	.000	.070	.017	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.338	.296	.658	.716	-.412	.370	.569	.675
	Sig. (2-tailed)	.068	.112	.000	.000	.024	.044	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.186	.526	.413	.398	-.368	.242	.031	.525
	Sig. (2-tailed)	.325	.003	.023	.030	.059	.198	.869	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	1	.423	.449	.300	-.037	.155	.207	.547
	Sig. (2-tailed)		.020	.013	.108	.845	.413	.273	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.423	1	.484	.497	-.154	.148	-.044	.459
	Sig. (2-tailed)	.020		.012	.005	.438	.436	.818	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.449	.454	1	.671	-.309	.128	.403	.612
	Sig. (2-tailed)	.013	.012		.000	.096	.501	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.300	.497	.671	1	-.360	.424	.403	.741
	Sig. (2-tailed)	.108	.005	.000		.051	.020	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	-.037	-.154	-.309	-.360	1	-.175	-.242	.337
	Sig. (2-tailed)	.845	.418	.096	.051		.354	.197	.068
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.122	.148	.158	.424	.152	1	.608	.624
	Sig. (2-tailed)	.568	.525	.503	.000	.403	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

P24	Pearson Correlation	.155	.148	.128	.424*	-.175	1	.505**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.413	.436	.501	.020	.354		.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.207	-.044	.403	.403	-.242	.505**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.273	.818	.027	.027	.197	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.547**	.459*	.612**	.741**	-.337	.553**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.000	.000	.068	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=P101 P102 P103 P104 P105 P106 P107 P108 P109 P110 P111 P112 P113 P114 P115 P116
P117
P118 P119 P120 P121 P122 P123
/SCALE(ALL VARIABLES) ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created		23-JUN-2025 17:32:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P101 P102 P103 P104 P105 P106 P107 P108 P109 P110 P111 P112 P113 P114 P115 P116 P117 P118 P119 P120 P121 P122 P123 /SCALE(ALL VARIABLES) ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
Cases	Valid	N	
		Excluded ^a	%
		60	100,0
		0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	.877
N of Items	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P101	62,5333	55,541	-.723	.863
P102	62,6167	57,156	-.661	.866
P103	62,5333	59,677	-.390	.874
P104	62,5833	56,349	-.701	.864
P105	62,2000	61,214	-.374	.874
P106	63,0000	62,847	.072	.885
P107	62,3500	61,791	-.240	.877
P108	62,0667	59,623	.496	.871
P109	62,5833	57,542	.559	.869
P110	62,4167	56,959	.560	.868
P111	62,3833	55,800	.729	.863
P112	62,6000	55,837	.673	.864
P113	62,3833	60,173	.402	.873
P114	62,3500	56,604	.763	.863
P115	62,3000	61,095	-.276	.877
P116	62,6000	57,600	.551	.869
P117	62,1667	61,090	.343	.874
P118	62,4333	57,131	.670	.865
P119	62,1167	61,969	.258	.877
P120	62,7667	59,470	.423	.874
P121	62,3833	61,223	.305	.876
P122	62,6000	65,214	-.124	.888
P123	62,7000	59,231	.400	.874

9. Lampiran 9 (Hasil Uji Korelasi Kedua Variabel)

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid backend locale.
 CORRELATIONS
 /VARIABLES=X Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		23-JUN-2025 17:24:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

[DataSet0]

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,603**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Y	Pearson Correlation	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fadil lahir di desa bala, Kec. Balanipa, 18 Januari 2001. Merupakan anak pertama dari pasangan "Ramli dan Alm. Sukria". Penulis mengawali jenjang pendidikan pertamanya SD 065 Inp. Bala dan lulus pada tahun 2015, dan penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Nuhuyah Pambusuang di tahun yang sama, kemudian lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis lagi melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di MA Nuhuyah Pambusuang dan lulus sehingga mendapatkan ijazah kelulusan pada tahun 2021. Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kab. Majene yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene (STAIN Majene) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan keguruan.

Dengan penuh ketekunan dan semangat belajar, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Harapannya, melalui penyusunan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi perkembangan dunia pendidikan. Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas selesainya skripsi ini yang berjudul “ **Hubungan Antara *Prior Knowledge* Bahasa Arab Dengan minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Prodi PAI Angkatan 2023 STAIN Majene**”